

**Tanggal 31 Agustus**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

TUHAN, tuntunlah aku dalam keadilan-Mu karena seteruku; ratakanlah jalan-Mu di depanku. (Mazmur 5:9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

7 Lalu mereka membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasnya dengan pakaian mereka, kemudian Yesus naik ke atasnya. 8 Banyak orang yang menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. 9 Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, 10 diberkatilah Kerajaan yang datang, Kerajaan bapak kita Daud, hosana di tempat yang maha tinggi!" (Markus 11:7-10)

### **Pengantar untuk Renungan**

Hidup yang mulia bukanlah sekadar hidup dengan tujuan yang jelas, namun juga hidup dengan tujuan yang benar. Memang kita perlu memiliki tujuan hidup yang jelas, sebab bila tidak demikian maka hidup kita akan berputar-putar tanpa arah. Itulah hidup di dalam kesia-siaan. Namun bukan saja tujuan tersebut harus jelas, ia juga harus benar. Seperti sebuah kapal yang berlayar dengan arah yang jelas namun keliru kemungkinan ia akan karam karena menabrak karang. Oleh sebab itu kita perlu memastikan bahwa di samping tujuan hidup kita harus jelas, tujuan tersebut juga haruslah benar. Termasuk di dalam hal ini yaitu tujuan kita dalam mengikut Kristus.

Pentingnya tujuan yang benar ini dapat dilihat pada sambutan penduduk Yerusalem terhadap Yesus seperti yang dicatat di dalam Markus 11. Mereka menyambut kedatangan-Nya dengan sangat meriah karena berharap bahwa Yesus akan membebaskan negeri mereka dari penjajahan bangsa Romawi. Suatu tujuan yang keliru. Sebab Yesus datang ke dunia dengan maksud yang berbeda, yaitu untuk membebaskan manusia dari dosa dan

hukuman dosa. Sebagai akibat, lima hari kemudian mereka yang tadinya menyambut Yesus dengan berseru: “Hosana!” sekarang berteriak: “Salibkan Dia!” Hal ini menjelaskan tentang pentingnya untuk hidup dengan tujuan yang bukan hanya jelas, tetapi juga benar.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda memiliki tujuan hidup yang benar? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah menyelamatkan diriku dari dosa dan hukuman dosa. Di dalam anugerah-Mu Engkau telah memanggil diriku untuk hidup dengan tujuan yang baru, yaitu untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku apabila aku hidup dengan tujuan yang lain, dan kehidupanku tidak memuliakan nama-Mu. Ubahlah hatiku dengan Roh dan firman-Mu, dan murnikanlah motivasi diriku di dalam mengikut Engkau. Sebab hanya dengan demikian barulah aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu dan bersikap setia kepada-Mu sampai pada akhir hidupku.

Aku juga bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya sebagaimana di hari-hari yang lalu Engkau selalu memelihara diriku demikian juga pada hari ini Engkau akan mencukupkan seluruh keperluan hidupku. Kesetiaan-Mu tidak pernah berubah dan selalu dapat kuandalkan. Oleh sebab itu aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku, supaya dengan demikian mereka akan datang untuk menyembah diri-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 11*

*Mazmur 61*

*Hosea 1-3*

Music: Behute mich, Gott

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 31 Agustus**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Engkau, TUHAN, janganlah menahan rahmat-Mu dari padaku, kasih-Mu dan kebenaran-Mu kiranya menjaga aku selalu! (Mazmur 40:12)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

4 Sungguh Engkau telah menjadi tempat perlindunganku, menara yang kuat terhadap musuh. 5 Biarlah aku menumpang di dalam kemah-Mu untuk selama-lamanya, biarlah aku berlindung dalam naungan sayap-Mu! Sela (Mazmur 61:4, 5)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah pribadi yang selalu dapat kuandalkan. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Karena Engkaulah tempat perlindunganku yang kokoh, tidak pernah berubah, dan tetap setia sampai selama-lamanya. Di dalam perlindungan-Mu hatiku limpah dengan damai sejahtera. Tidak akan Engkau membiarkan diriku menghadapi tantangan dan persoalan seorang diri. Namun Engkau selalu membela diriku dan mengulurkan pertolongan-Mu tepat pada waktunya. Kepada-Mu aku menyerahkan hidupku.

Tuhan, aku percaya kasih setia-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Kalaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan, namun kasih-Mu kepadaku tetap untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu aku memohon penyertaan dan tuntunan-Mu bagi hidupku. Jagailah langkah hidupku dan jangan biarkan aku tersesat. Sebaliknya bimbinglah aku di jalan-jalan kebenaran-Mu agar hidupku senantiasa menyenangkan hati-Mu. Berikan kepadaku hikmat untuk sanggup membuat pilihan dan keputusan yang benar. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pelindungku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 31 Agustus**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. (Mazmur 119:55)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Firman TUHAN yang datang kepada Hosea bin Beeri pada zaman Uzia, Yotam, Ahas dan Hizkia, raja-raja Yehuda, dan pada zaman Yerobeam bin Yoas, raja Israel. 2 Ketika TUHAN mulai berbicara dengan perantaraan Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: "Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi TUHAN." (Hosea 1:1, 2)

### **Pengantar untuk Renungan**

Orang yang menyadari besarnya anugerah Tuhan bagi dirinya akan hidup bersyukur dengan bersikap setia kepada-Nya. Dengan kata lain, bersikap setia kepada Tuhan merupakan wujud dari ucapan syukur kita kepada-Nya. Ucapan syukur karena menyadari bahwa sesungguhnya kita tidak layak untuk mengalami anugerah-Nya yang sangat besar itu. Oleh sebab itu kesetiaan kepada Tuhan merupakan salah satu ciri utama dari kehidupan seorang pengikut Kristus yang sejati. Yang bersangkutan tidak akan bersedia meninggalkan imannya kepada Tuhan. Dengan setia ia tidak akan menyembah apapun atau siapapun juga, selain dari pada Tuhan.

Pentingnya hidup dalam sikap setia kepada Tuhan ini ditegaskan di dalam Hosea 1. Di situ dicatat bahwa Tuhan menyuruh nabi Hosea untuk menikahi Gomer, seorang perempuan tunasusila. Berarti sesungguhnya Gomer tidak pantas untuk dinikahi oleh Hosea. Namun sebaliknya dari bersikap setia kepada suaminya, yaitu sebagai ungkapan rasa terima kasihnya kepada Hosea yang telah menikahi dirinya, justru Gomer mengkhianati Hosea. Melalui peristiwa ini Tuhan menegaskan bahwa bila kita menghargai anugerah-Nya maka

kita akan bersikap setia kepada-Nya. Yaitu dengan tidak melakukan penyelewengan rohani melalui menyembah siapapun yang bukan Tuhan yang sejati.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, aku menyadari bahwa bila aku dapat menjadi umat-Mu hal itu bukan karena aku layak untuk mengalaminya. Sebaliknya hal itu hanyalah karena anugerah-Mu bagi diriku. Aku yang sepatutnya binasa di dalam dosa-dosaku telah Engkau selamatkan melalui pengorbanan-Mu. Aku yang seharusnya Engkau murkai oleh karena pelanggaran-pelanggaranku telah Engkau ampuni. Aku berterima kasih untuk semua itu dan ajarlah diriku untuk mensyukuri kebaikan-Mu dengan bersikap setia kepada-Mu. Ampunilah diriku karena tak jarang aku bersikap tidak setia kepada-Mu. Baharuilah hatiku dan pulihkanlah hidupku.

Tuhan, aku berterima kasih karena kasih setia-Mu tidak berkesudahan terhadap diriku. Ketika aku bersikap tidak setia kepada-Mu Engkau tetap setia kepadaku. Tidak pernah Engkau mengingkari kesetiaan-Mu. Di dalam kemurahan-Mu Engkau selalu bersedia menuntun dan menyertai diriku di setiap waktu. Aku bersyukur sebab hanya karena oleh kasih setia-Mu itulah aku dapat memandang hari esok dengan penuh pengharapan. Aku menyerahkan seluruh waktu yang telah kulalui pada hari ini kepada-Mu dan aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)